

## **BAB 6**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

1. Pada variabel *performance*, sebanyak 59% responden menilai kinerja sistem RME dalam kategori baik, yang mana menunjukkan bahwa sistem cukup membantu meningkatkan efektivitas dan kelancaran pekerjaan petugas.
2. Pada variabel *information*, sebanyak 50% responden menilai dalam kategori baik dan 50% dalam kategori cukup baik, yang menandakan bahwa informasi yang dihasilkan RME sudah akurat dan relevan, namun perlu ditingkatkan dalam hal kemudahan pemahaman.
3. Pada variabel *economy*, sebanyak 81% responden menilai dalam kategori cukup baik, yang artinya efisiensi penggunaan sumber daya dan biaya masih belum optimal, namun dinilai masih layak dan bisa ditingkatkan.
4. Pada variabel *control*, sebanyak 50% responden menilai dalam kategori baik dan 50% dalam kategori cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa sistem *control* seperti penggunaan *username*, *password*, dan *backup* data sudah tersedia.
5. Pada variabel *efficiency*, sebanyak 59% responden menilai dalam kategori cukup efisien. Sistem cukup mendukung perbaikan data dan proses input, namun operasional masih terasa lambat bagi sebagian petugas.
6. Pada variabel *service*, sebanyak 56% responden menilai dalam kategori cukup baik. Sistem cukup mendukung pelayanan, tetapi akses terhadap beberapa fitur seperti submenu masih menjadi kendala.

7. Pada variabel evaluasi, sebanyak 56% responden menilai dalam kategori cukup baik, yang mana dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan RME di rawat jalan RSWS menggunakan metode PIECES Surabaya tergolong cukup baik.

## 6.2 Saran

1. Perlu mempercepat dan memperbaiki waktu respon dan meminimalisir error, serta terus mengevaluasi guna meningkatkan pelayanan serta kepuasan pasien.
2. Perlu menyesuaikan tampilan RME dengan kebutuhan pengguna, mendukung efisiensi, dan mengutamakan fitur pilihan dibanding teks bebas, serta sistem yang ideal bersifat sederhana, lengkap, memiliki notifikasi, serta terintegrasi dengan sistem rumah sakit guna meningkatkan kepatuhan pengisian.
3. Perlunya penggunaan perangkat lunak *open-source* bagi fasyankes yang baru menerapkan RME, meski terdapat tantangan seperti keterbatasan pengembangan, minimnya dukungan teknis, keamanan data, dan yang mudah digunakan.
4. Perlu memiliki fitur keamanan pada RME seperti otentikasi, otorisasi, enkripsi, penyimpanan cloud, serta dilengkapi audit rutin untuk menjaga keamanan data, termasuk pencatatan aktivitas sistem.
5. Perlu adanya pelatihan guna menambah pemahaman perekam medis terhadap RME serta dukungan teknis dan infrastruktur guna menunjang efisiensi sistem.
6. Perlu diadakan pelatihan dan kolaborasi antara penyedia teknologi dan pengguna, agar sistem RME sesuai dengan kebutuhan serta dapat meningkatkan keterampilan tenaga medis.

7. Secara keseluruhan pelaksanaan RME di RSWS Surabaya sudah berjalan dengan cukup baik, tetapi masih ada beberapa yang perlu dilakukan perbaikan seperti pada waktu respon sistem dapat dipercepat dan diperbaiki untuk meminimalisir terjadinya error. Kemudian tampilan RME harus efisien dan sederhana. Lalu penggunaan *open-source* dapat menjadi solusi awal bagi fasyankes yang baru menerapkan RME. Sistem juga perlu dilengkapi fitur keamanan dan audit, serta pelatihan dan kolaborasi antara tenaga medis dengan penyedia teknologi, agar mendukung pemahaman dan optimalisasi penggunaan RME.